

ABSTRAK

Penyakit diabetes mellitus dapat diobati dengan mengkonsumsi obat farmakologi selain itu ada pengobatan secara non farmakologi yaitu cara buerger allen exercise atau yang disebut dengan latihan aktivitas fisik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh buerger allen exercise terhadap sensitivitas kaki pada lansia penderita diabetes mellitus di Desa Pangarengan Sampang Madura.

Desain penelitian ini *Pra Experimental* Desain dengan rancangan yang dilakukan secara *one group pretest-posttest* design, yaitu dimana penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan buerger allen exercise. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang menderita diabetes mellitus yang ada di Desa Pangarengan Sampang Madura sebesar 30 responden. Sampel penelitian ini sebanyak 28 responden dan diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Variabel Independent adalah melakukan buerger allen exercise dan variabel dependent adalah sensitivitas kaki. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, sop, alat test monofilament, dan dianalisis dengan *uji wilcoxon sign rank test* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sensitivitas kaki sebelum diberikan buerger allen exercise sebagian besar (82,1%) memiliki sensitivitas kaki dengan katagori kurang dan sesudah diberikan buerger allen exercise sebagian besar (60,7%) memiliki sensitivitas kaki dengan katagori baik. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai $\rho=0,000$ artinya terdapat pengaruh buerger allen exercise terhadap sensitivitas kaki pada lansia penderita diabetes mellitus di Desa Pangarengan Sampang Madura.

Buerger Allen Exercise dan Sensitivitas kaki dapat meningkatkan vaskularisasi pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan sediaan darah dalam jaringan..

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Buerger Allen, Sensitivitas Kaki, Lansia.